E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Penerapan Model *Scaffolding* Berbantuan Media *E-Flashcard* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Oktavia Trisiya[1], Ahmad Ipmawan Kharisma[2], Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah[3]
[1] Universitas Muhammadiyah Lamongan , oktaviatrisia23@gmail.com
[2] Universitas Muhammadiyah Lamongan , ipmawan.kharisma@umla.ac.id
[3] Universitas Muhammadiyah Lamongan , linaria.aiuk11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III sekolah dasar melalui penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Sugio Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes keterampilan menulis karangan narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Selain itu, hasil keterampilan menulis narasi siswa juga meningkat yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Scaffolding, E-flashcard, Keterampilan menulis, Karangan narasi, Sekolah dasar*.

Abstract

This study aimed to improve narrative writing skills of third-grade elementary school students through the implementation of the scaffolding model assisted by E-flashcard media. This study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were third-grade students of SD Muhammadiyah 1 Sugio in the 2025/2026 academic year. Data collection techniques included observation, tests, and documentation. The research instruments consisted of teacher and student activity observation sheets and narrative writing skill tests. The results showed that the implementation of the scaffolding model assisted by E-flashcard media improved teacher activities, student activities, and students' narrative writing skills. Teacher and student activities increased in each learning cycle. In addition, students' narrative writing skills also improved as indicated by the increase in average scores and learning mastery percentages from cycle I to cycle II. Therefore, the scaffolding model assisted by E-flashcard media is effective in improving narrative writing skills in elementary school students.

Keywords: *scaffolding, E-flashcard, writing skills, narrative essay, elementary school.*

Corresponding Author:
Okta Trisiya
Universitas Muhammadiyah Lamongan, oktaviatrisia23.Gmail.com

PENDAHULUAN

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan ide, gagasan, pengalaman, dan kreativitas siswa dalam bentuk bahasa tulis. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Fadly, 2024).

Menulis adalah keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan gagasan, opini, dan emosi kepada orang lain melalui medium tulisan sehingga memungkinkan komunikasi yang efektif dan terstruktur (Dias Hasna Sukmadewi, 2023). Pada proses pengajaran keterampilan menulis siswa memerlukan perhatian khusus dari guru karena menulis merupakan salah satu aspek pembelajaran bahasa paling rumit (Khasanah, 2023).

Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar adalah keterampilan menulis karangan narasi. Karangan narasi merupakan tulisan yang menceritakan suatu rangkaian peristiwa berdasarkan urutan waktu sehingga pembaca dapat memahami isi cerita dengan baik (Astutik et al., 2024). Namun, kegiatan menulis tersebut siswa umumnya sering kali mendapati kesulitan. Beberapa faktor kesulitan menulis di antaranya yaitu kurangnya membaca, karena membaca dapat dikatakan sebagai kunci dalam menulis dan kurangnya latihan menulis siswa tersebut (Maimunah et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SD Muhammadiyah 1 Sugio, diketahui bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa masih rendah. Dari 25 siswa, hanya 10 siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 15 siswa lainnya masih memperoleh nilai di bawah KKM. Terlihat pada kelas III SD Muhammadiyah 1 Sugio, siswa sering kali kesulitan dalam menyusun bagian-bagian penting karangan narasi seperti orientasi, komplikasi dan resolusi dikarenakan belum menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran guru hanya melakukan metode ceramah, sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Penyampaian materi juga belum didukung media pembelajaran digital sehingga membuat siswa kurang tertarik dan mudah bosan saat pembelajaran.

Permasalahan tersebut perlu segera diatasi melalui penggunaan model dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *scaffolding*. Model *scaffolding* merupakan model pembelajaran menulis yang seluruh perencanaan karangannya ditentukan oleh guru (Novalia et al., 2022). Model *scaffolding* didasarkan pada teori *Zone of Proximal Development* (ZPD) yang dikemukakan oleh Vygotsky. Dalam teori ini, siswa dapat mencapai kemampuan yang lebih tinggi melalui bantuan sementara dari guru ataupun teman sebaya. Bantuan tersebut diberikan secara bertahap sesuai kebutuhan siswa hingga siswa mampu menyelesaikan tugas secara mandiri. Penerapan *scaffolding* dalam pembelajaran menulis membantu siswa memahami struktur penulisan, mengembangkan ide cerita, serta meningkatkan keterampilan berpikir siswa dalam menyusun karangan narasi. *Scaffolding* merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan bantuan terstruktur, sementara dan bertahap dari guru kepada siswa untuk membantu mereka menyelesaikan tugas atau memahami konsep yang belum mampu dikerjakan secara mandiri (Supiarmo & Mardhiyatirrahmah, 2021).

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *E-flashcard*. *E-flashcard* adalah kartu kecil yang berfungsi mengingatkan anak pada sesuatu berkaitan dengan materi ajar yang berisi gambar, teks atau simbol tertentu (Maronta et al., 2023). Media pembelajaran *E-flashcard*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dapat digunakan oleh guru dan juga siswa, di mana saja, kapan saja dan tetap dapat digunakan walaupun gadget dalam keadaan tidak tersambung jaringan internet (Desfrida et al., 2023).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2021) menunjukkan bahwa model *scaffolded writing* berbantuan gambar seri mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian (Fitriani & Doyin, 2021) juga menunjukkan bahwa model *scaffolding* berbantuan media gambar berkata kunci efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa. Penelitian lainnya oleh (Siregar & Barus, 2023) menyatakan bahwa model *scaffolding* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa model *scaffolding* memiliki potensi yang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis. Namun, penelitian mengenai penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* pada keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar masih belum banyak dilakukan sehingga penelitian ini penting untuk dilaksanakan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada penggunaan *scaffolding* secara konvensional dan belum banyak mengintegrasikan media digital interaktif dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas rendah. Padahal, siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi melalui media visual dan interaktif yang menarik. Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum optimal, sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun alur cerita secara runtut. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* pada pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas III sekolah dasar. Media *E-flashcard* digunakan sebagai stimulus visual untuk membantu siswa mengembangkan ide cerita, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta mempermudah proses penyusunan karangan narasi secara runtut dan sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Sugio melalui penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan efektif, serta membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Muhammadiyah 1 Sugio Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi.

Peneliti berperan langsung sebagai pelaksana tindakan selama proses penelitian berlangsung. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana tindakan, pengumpul data, penganalisis data, sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh guru kelas sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Sugio yang berjumlah 25 siswa terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa yang ditunjukkan dari hasil

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

observasi awal dan nilai siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dan aktivitas siswa selama penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard*. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada setiap siklus. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, serta data hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes keterampilan menulis karangan narasi. Penilaian keterampilan menulis karangan narasi dilakukan menggunakan beberapa aspek penilaian, yaitu kesesuaian isi dengan tema, keruntutan alur cerita, penggunaan kosakata, penggunaan bahasa, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Setiap aspek dinilai menggunakan skala penilaian untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis siswa secara lebih rinci.

Penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) guru memberikan motivasi dan memperkenalkan materi menggunakan media *E-flashcard*, (2) guru memberikan contoh karangan narasi dan membimbing siswa memahami struktur narasi, (3) siswa menyusun ide cerita berdasarkan gambar pada *E-flashcard*, (4) guru memberikan bantuan secara bertahap kepada siswa yang mengalami kesulitan, (5) siswa menulis karangan narasi secara mandiri, dan (6) guru bersama siswa melakukan evaluasi serta refleksi terhadap hasil tulisan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Peningkatan Aktivitas Guru melalui Model Scaffolding Berbantuan Media E-Flashcard*

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 63,97% dengan kategori cukup. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti guru belum optimal dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan guru belum sepenuhnya menguasai penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard*. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 85,29% dengan kategori baik sekali, sehingga menunjukkan adanya peningkatan sebesar 21,32%.

Tabel 1. Aktivitas Guru

Siklus	Persentase	Kategori
Siklus I	63,97%	Cukup
Siklus II	85,29%	Baik Sekali

Dari tabel 1 aktivitas guru terlihat peningkatan aktivitas guru dalam penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* menunjukkan bahwa guru telah berperan sebagai fasilitator yang memberikan bantuan secara bertahap kepada siswa. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial dari Lev Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan bantuan dari orang yang lebih ahli. Untuk itu peningkatan aktivitas guru dalam penelitian ini menunjukkan pembelajaran berlangsung secara aktif, interaktif dan berpusat pada proses membangun pengetahuan siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi (Hapsari & Widayati, 2025).

2. *Peningkatan Aktivitas Siswa melalui Model Scaffolding Berbantuan Media E-Flashcard*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 62,5% dengan kategori cukup. Beberapa siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 78,68% dengan kategori baik sekali, sehingga menunjukkan adanya peningkatan sebesar 16,18% yang berarti aktivitas siswa telah mencapai sasaran yang diharapkan.

Tabel 2. Aktivitas Siswa

Siklus	Persentase	Kategori
Siklus I	62,5%	Cukup
Siklus II	78,68%	Baik Sekali

Dari tabel 2 aktivitas siswa terlihat kualitas proses belajar mengajar menjadi faktor kunci dalam mencapai target pendidikan. Peningkatan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, hingga sikap merupakan indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam belajar. Dalam hal ini, peran guru sangat penting mereka harus bekerja secara profesional dan menguasai disiplin ilmunya agar proses transfer pengetahuan dapat berjalan dengan efektif (Fauzi dan Mustika, 2022).

3. *Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Pembelajaran karangan narasi dengan Model scaffolding berbantuan E-Flashcard*

Penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Sugio. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 53,84 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 40%.

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,52 dengan persentase ketuntasan sebesar 80%. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 40% dalam tingkat ketuntasan hasil keterampilan menulis siswa siklus I ke siklus II, dan target ketuntasan yang diharapkan telah tercapai.

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa menunjukkan bahwa penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Model *scaffolding* membantu siswa melalui pemberian bantuan secara bertahap sehingga siswa lebih mudah memahami struktur karangan narasi dan mengembangkan ide cerita secara sistematis (Awadelkarim, 2021). Bantuan yang diberikan guru pada tahap awal pembelajaran mampu mengurangi kesulitan siswa dalam menyusun orientasi, komplikasi, dan resolusi pada karangan narasi.

Selain itu, penggunaan media *E-flashcard* memberikan stimulus visual yang menarik sehingga siswa lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran. Media visual membantu siswa menemukan ide cerita dengan lebih mudah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun alur cerita secara runtut. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme Vygotsky mengenai *Zone of Proximal Development* (ZPD) yang menjelaskan bahwa siswa dapat mencapai kemampuan yang lebih optimal melalui bantuan guru secara bertahap hingga akhirnya mampu belajar secara mandiri.

Tabel 3. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan
Siklus I	53,84	40%
Siklus II	75,52	80%

Dari tabel 3 hasil keterampilan menulis karangan narasi menunjukkan bahwa keaktifan siswa merupakan hasil dari relasi hubungan yang harmonis di dalam kelas, bukan sekedar kemampuan pribadi siswa (Fitrianti & Hidayati, 2025). Selama proses penelitian, siswa menunjukkan kepatuhan yang baik terhadap petunjuk guru dalam belajar, sehingga peningkatan hasil keterampilan menulis terlihat di setiap siklus. Pada siklus I, hasil keterampilan menulis siswa belum optimal karena banyak siswa yang kurang berkonsentrasi selama pembelajaran. Namun, pada siklus II, hasil menulis karangan narasi siswa jauh lebih baik, penggunaan media *E-flashcard* membantu siswa memahami urutan cerita melalui tampilan gambar dan kata kunci yang menarik sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide tulisan. Media digital yang interaktif juga membuat siswa lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan siswa dalam menyusun orientasi, komplikasi, dan resolusi menjadi lebih baik pada setiap siklus pembelajaran. Di mana siswa tampak lebih fokus saat menerapkan model *scaffolding* berbantuan *E-flashcard* dalam pembelajaran dan mendengarkan instruksi guru, serta terlibat dalam evaluasi melalui sesi tanya jawab dengan guru.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah subjek terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian hanya dilaksanakan dalam dua siklus sehingga pengaruh jangka panjang dari penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* belum dapat diketahui secara mendalam. Penelitian ini juga hanya berfokus pada keterampilan menulis karangan narasi sehingga belum mengukur pengaruh model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* terhadap keterampilan berbahasa lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Sugio. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *scaffolding* berbantuan media *E-flashcard* sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis narasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada jenjang dan materi yang berbeda dengan jumlah subjek yang lebih luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SD Muhammadiyah 1 Sugio, guru kelas III, serta seluruh

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

siswa kelas III yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan artikel ini sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Astutik, D. W., Rahmawati, D. N., Anggraini, A. E., & Dewi, R. S. I. (2024). Strategi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, *8*(2), 27–36. https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i2.22619

Awadelkarim, A. A. (2021). Journal Of Language And Linguistic Studies An analysis and insight into the effectiveness of scaffolding : EFL instructors '/ teachers ' perceptions and attitudes. *Journal of Language and Linguistic Studies*, *17*(2), 828–841. https://doi.org/10.52462/jlls.58

Desfrida, A., Fahrurrozi, F., & Wardhani, P. A. (2023). Pengembangan Media E-Flashcard sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *8*(2), 187. https://doi.org/10.30998/sap.v8i2.18160

Dias Hasna Sukmadewi, M. F. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD N Ketiwijayan. In *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*. https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v5i2.5822

Fadly, A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII . 2 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek. *Journal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1835–1844.

Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(14), 2492–2500.

Fitriani, A. S., & Doyin, M. (2021). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia MODEL SCAFFOLDED WRITING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR. *Jurnal Pendidikan Bahasa DanSastra Indonesia*, *10*(1).

Fitrianti, & Hidayati, N. (2025). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN BELAJAR. *Damhil Education Journal*, *1*(5), 64–73. https://doi.org/10.37905/dej.v5i1.2788

Hapsari, I. A., & Widayati, M. (2025). PENERAPAN SCAFFOLDING PADA ZPD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *Primary Education*, *5*(2), 615–620.

Khasanah, L. A. I. U. (2023). Pengaruh Game Edukasi Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(4), 1799–1806. https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7536

Lestari, I. D., Mulyono, H., & Hartono, H. (2021). Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model scaffolded writing dengan gambar seri pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, *9*(2), 12–17. https://doi.org/10.20961/ddi.v7i9.35639

Maimunah, S., Hetilaniar, H., & Selegi, S. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *Vol 11*, *No 2 (2021): Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 123–132. https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/downloadSuppFile/6240/958

Maronta, Y., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2023). Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi :*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, *7*(1), 1142–1161. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4152

Novalia, R. J., Guswita, R., & Prahagia, Y. (2022). Peningkatan keterampilan menulis menggunakan model scaffolded writing pada siswa kelas v sd negeri 118/ii candi. *Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, *03*(01).

Siregar, & Barus, F. L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Medan. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, *10*(2), 93. https://doi.org/10.30595/mtf.v10i2.18483

Supiarmo, M. G., & Mardhiyatirrahmah, L. (2021). Pemberian Scaffolding untuk Memperbaiki Proses Berpikir Komputasional Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *05*(01), 368–382.